

INTISARI

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, *free cash flow*, kebijakan hutang, *investment opportunity set*, profitabilitas, tingkat pertumbuhan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *go public* di Indonesia.. Penelitian ini menggunakan sampel 28 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2001 sampai dengan 2005. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan uji regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak yaitu kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini disebabkan adanya perbedaan informasi antara manajer dengan pemegang saham. Hipotesis kedua ditolak yaitu *free cash flow* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Kurangnya informasi dan adanya asimetri informasi antara manajer dengan pemegang saham sehingga sering terjadi kesalahan prediksi dalam penggunaan aliran kas. Hipotesis ketiga diterima yaitu kebijakan hutang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen tetapi arah hubungannya positif. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam membiayai investasinya lebih memilih melunasi hutang daripada membayar dividen. Hipotesis keempat ditolak yaitu *investment opportunity set* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dalam membiayai investasi menggunakan dan internal. Hipotesis kelima ditolak yaitu profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Adanya biaya-biaya dalam kegiatan operasi perusahaan. Hipotesis keenam ditolak yaitu tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Tingkat pertumbuhan tinggi yang mencerminkan investasi yang tinggi. Oleh sebab itu dalam membiayai investasi tersebut menggunakan dana internal.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan